

ABSTRAK

IRA ROSDIANA. 2024. **Analisis Kemampuan Pemodelan Matematika Peserta Didik Ditinjau Dari Resiliensi Matematis**. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemodelan matematika peserta didik ditinjau dari resiliensi matematis dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Subjek penelitian yang dipilih sebanyak 3 orang dari peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 8 Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data terdiri dari penyebaran angket resiliensi matematis, soal tes kemampuan pemodelan matematika, dan wawancara tidak terstruktur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam kategori resiliensi matematis tinggi (S-11) mampu menjawab semua soal pemodelan matematika, peserta didik dapat memecahkan kedua soal secara runtut. Dalam memecahkan permasalahan, peserta didik memiliki kegigihan yang tinggi, kepercayaan dalam dirinya, serta rasa ingin tahu yang tinggi dan keyakinan atas soal yang dikerjakannya. Peserta didik dengan kategori resiliensi matematis sedang (S-2) mampu memahami dan menyederhanakan masalah, membuat model matematika, serta menyelesaikan dan menjelaskan Solusi dengan baik. Dalam memecahkan soal nomor satu terdapat sedikit kekeliruan dalam memodelkan permasalahan, pada soal nomor dua tidak terdapat kekeliruan. Selain itu, ketika memecahkan permasalahan subjek tetap gigih dan memiliki kemauan untuk belajar dari kesalahan, meskipun memiliki semangat yang berubah-ubah. Peserta didik dalam kategori resiliensi matematis rendah (S-6) mampu mengontruksi permasalahan, menyederhanakan masalah, dan membuat model matematika dari permasalahan, dalam memecahkan dan menyelesaikan permasalahan pada kedua soal terdapat kekeliruan ketika melakukan operasi hitung dan pemisalan persamaan pada soal. Selain itu, terdapat kekeliruan serta ketidaklengkapan pada hasil solusi yang dipaparkan. Dalam memecahkan permasalahan, subjek mudah menyerah dan tidak ada upaya untuk memperbaiki kekeliruannya karena merasa terbebani dan takut mengulangi kesalahan yang sama.

Kata kunci: Analisis, Kemampuan Pemodelan Matematika, Resiliensi Matematis.